

SOSIALISASI EFIKASI PEMBERIAN VAKSIN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 SERTA EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI DI KECAMATAN KAMBU

¹Ruslin, ²Fadhliyah Malik, ³Dian Munasari, ⁴Vica Aspadiah, ⁵Mentarry Bafadal
¹²³⁴⁵Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo

Penulis Korespondensi : Ruslin

Email : mahaleo241@yahoo.co.id

RINGKASAN

Pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dinilai belum menyeluruh, karena banyaknya berita hoaks yang tersebar di media sosial. Masyarakat banyak yang mempercayai berita tersebut tanpa mengetahui kebenaran informasi tersebut. Salah satunya adalah pentingnya vaksinasi dalam rangka penanganan Covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai efikasi pemberian vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dalam bentuk ceramah secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan PKMI ini telah mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait efikasi vaksin serta pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksinasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

A. Analisis Situasi

Pandemi COVID-19 yang terjadi di awal bulan Desember 2019 hingga saat ini membuat sebagian besar masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan. Beberapa langkah telah dilakukan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 seperti penggunaan masker, jaga jarak, selalu cuci tangan pakai sabun, menggunakan hand sanitizer dan lain-lain. Dalam upaya pemeliharaan kesehatan untuk selalu menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh salah satu caranya dengan mengonsumsi makanan sehat, penggunaan obat herbal yang berpotensi mencegah covid-19, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta melakukan vaksinasi untuk pencegahan covid-19. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya pemberian vaksin untuk pencegahan covid-19 sehingga perlu adanya

sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya pemberian vaksin tersebut, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemic untuk mencegah lebih lanjut penularan covid-19.

Di masa pandemic covid-19 program pemerintah yang sedang dilakukan untuk mencegah penyebaran covid19 adalah salah satunya dengan pemberian vaksin. Pemberian vaksin covid19 dilakukan sebagai upaya untuk pembentukan kekebalan tubuh seseorang terhadap virus covid-19 sehingga dapat menurunkan angka peningkatan kematian akibat virus covid-19. Vaksin covid-19 yang diberikan akan membentuk kekebalan spesifik pada penyakit covid-19 agar terhindar dan tertular dari penyakit tersebut dan bukan merupakan factor utama untuk terhindar dari covid-19. Selama vaksin yang efektif yang dapat menyembuhkan covid-19 belum ditemukan masyarakat juga tetap diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemic dengan menerapkan 4M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Kelurahan Palaeu dan Kelurahan Mokoau, Kecamatan Kambu Kota Kendari, maka beberapa permasalahan yang disepakati dan menjadi prioritas untuk ditangani adalah sebagai berikut

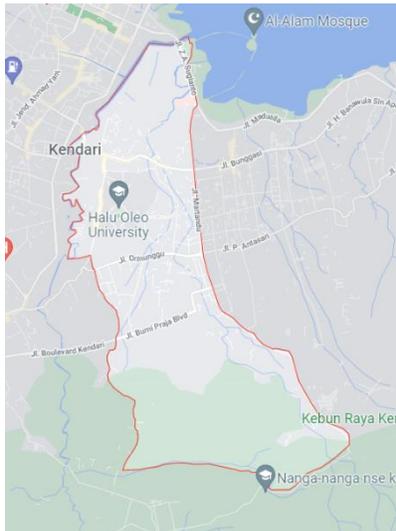
1. Kurangnya sosialisasi terkait efikasi pemberian vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 kepada warga dalam upaya pemeliharaan kesehatan di masa pandemi COVID-19
2. Kurangnya edukasi terkait pentingnya menjaga perilaku hidup dan sehat kepada warga dalam upaya pemeliharaan kesehatan di masa pandemi COVID-19

Solusi yang ditawarkan yaitu :

1. Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya vaksinasi untuk pencegahan penyebaran virus covid-19
2. Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemi covid-19

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Tema “Sosialisasi Efikasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Serta Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Di Kecamatan Kambu” telah dilaksanakan pada bulan September 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dari dua kelurahan yaitu Kelurahan Padaleu dan Kelurahan Mokoau.



Kasus penambahan yang terinfeksi Covid-19 merupakan salah satu polemik nyata bagi warga masyarakat yang berkediaman di Kecamatan Kambu tanpa terkecuali warga Kelurahan Padaleu dan Kelurahan Mokoau. Pemerintah sudah mencanangkan program vaksinasi namun sejauh ini masih sangat minim masyarakat yang ikut berpartisipasi. Hal ini disebabkan banyaknya info-info yang membuat masyarakat menjadi takut akan program vaksinasi. Hal ini menjadi tugas penting bagi akademisi untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi sehingga penularan penyakit covid19 menjadi berkurang.

Adapun program yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu :

1. Sosialisasi efikasi pemberian vaksin serta edukasi pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi. Kegiatan ini dilakukan secara offline dengan tetap melaksanakan protocol Kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer.
2. Pembagian Leaflet terkait pentingnya vaksinasi juga pembagian leaflet terkait pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi, serta leaflet resep herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Pelaksanaan Program dilakukan dengan melakukan sosialisasi berupa ceramah selama 120 menit disertai dengan tanya jawab. Untuk mengetahui keberhasilan

sosialisasi dilakukan survey dengan menggunakan kuesioner pre test yang diberikan sebelum sosialisasi dan post test yang diberikan setelah sosialisasi. Hasil survey tersebut kemudian dideskripsikan dan dinarasikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi di kelurahan padaleu dan mokoau dilakukan secara langsung di aula kelurahan masing-masing. Kegiatan sosialisasi yang diberikan terdiri dari 2 materi yaitu sosialisasi vaksin dan PHBS serta sosialisasi pemanfaatan tanaman tradisional dalam meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di dua kelurahan yaitu Padaleu dan Mokoau Kecamatan Kambu, Kota Kendari. Kegiatan ini dilakukan secara offline di aula kelurahan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Masyarakat menyambut baik terkait sosialisasi ini karena masih kurang paham dan ragu untuk memperoleh vaksin. Kami memberikan kuisisioner dalam bentuk google form yang kami bagikan ke masyarakat sebelum dan setelah sosialisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait vaksinasi. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat, menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui terkait adanya vaksin covid, serta sebagian besar masyarakat mengalami ketakutan terkait vaksinasi. Selain itu dari keseluruhan masyarakat hanya 35% yang telah melakukan vasksinasi baik tahap I dan Tahap II. Namun setelah sosialisasi tingkat pemahaman masyarakat meningkat dan kesadaran akan vaksinasi pun meningkat.

D. Kesimpulan

Kegiatan PKMI dengan tema sosialisasi efikasi pemberian vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi di kecamatan kambu berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan PKMI ini telah mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait efikasi vaksin serta pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih pada DIPA Universitas Halu Oleo atas bantuannya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013.,Dokumentasi Ramuan Etnomedisin Obat Asli Indonesia, Badan POM RI
Anonim., 2011.,Acuan sediaan Herbal, Badan POM Republik Indonesia
Anwar., 2012.,Eksipien dalam sediaan farmasi, karakterisasi dan aplikasi, Dian rakyat
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan
Pengendalian Coronavirus Disease.
UU Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekearifan Kesehatan.
World Health Organization (WHO). 2020. Global surveillance for human infection with
novel-coronavirus (2019-ncov). [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada
20 April 2021.